

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak seperti pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank dan pemerintah sebagai *regulator*. Untuk menjaga bank agar tetap eksis di era globalisasi ini yaitu bank perlu dinilai secara rutin yang disebut dengan penilaian kesehatan bank. Kesehatan bank sebagai “kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman bank yaitu *corporate social responsibility* yang merupakan sebuah strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kepentingan *stakeholder*. *Corporate social responsibility* ini dimulai sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang. Suatu konsep bahwa sebuah organisasi khususnya, perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya *corporate social responsibility* dilandasi oleh sesuatu yang bersifat ‘*filantropi*’ seperti dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial.

Ada sebuah acara yang dilaksanakan oleh MIX MarComm yaitu acara Indonesia *corporate social initiative award*, acara ini mengeksekusi perusahaan-perusahaan dalam program sosial dengan adanya program sosial dapat mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Banyak perusahaan yang lebih mengenal aktivitas sosial perusahaan ini sebagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR adalah keputusan bisnis yang strategis, bukan semata-mata aktivitas teknis yang bersifat jangka pendek seperti *charity*. Dalam acara ini, kami tidak menilai tentang perusahaan di tataran kebijakan-kebijakan seperti yang sering diselenggarakan oleh organisasi-organisasi. Bagi mereka menerjemahkan kebijakan *corporate social responsibility* tersebut dalam program yang lebih *applicable* di berbagai area usaha yang bisa di eksekusi oleh perusahaan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan di perusahaan tersebut. Indonesia *corporate social initiative award* ini bertujuan agar perusahaan-perusahaan menerapkan dan paham pentingnya dalam menerapkan CSR, bahwa CSR ini memiliki dampak positif untuk perusahaan dan masyarakat yang ada disekitarnya www.mix.co.id.

Perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* ini akan memperhatikan strategi bisnis dan dampak positifnya. Perkembangan CSR terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, mulai dari penebangan pohon di hutan, polusi udara dan air. Perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya dan juga bertanggung jawab atas aspek sosial.

Menurut *the world business council for sustansible development*, *corporate social responsibility* merupakan komitmen dunia bisnis untuk bertindak etis dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan bersama dengan peningkatan kualitas hidup para karyawan, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas setempat dan masyarakat luas. Pengungkapan *corporate social responsibility* bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan perusahaan dengan publik tentang bagaimana perusahaan telah melakukan *corporate social responsibility* Dian (2014).

GCG (*good corporate governance*) merupakan variabel independen, *good corporate governance* ini yaitu korporasi yang sehat perlu di tetapkan dalam pengolahan perusahaan dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Dalam beberapa waktu terakhir terdapat isi terkait *good corporate governance* penelitian yang semakin meningkat secara konseptual maupun partikal dari berbagai kalangan. Hasil penelitian Arini dan Sri (2016) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* namun hasil tersebut berbeda dengan Luh (2014) menyatakan bahwa *good corporate gavernance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Ukuran perusahaan ini merupakan variable independen, ukuran perusahaan ini yaitu salah satu karakteristik perusahaan yang menentukan kepercayaan investor. Umur perusahaan melambangkan banyaknya pengalaman perusahaan dalam beroperasi dan berhubungan dengan *stokholdernya*. Ukuran perusahaan

menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan. Hasil penelitian Linda (2012) menyatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* namun hasil tersebut berbeda dengan Dian (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Umur perusahaan merupakan variabel independen, umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut agar tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua akan lebih memiliki pengalaman atas informasi tentang perusahaan. Umur perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan akan mengatasi kesulitan yang akan mengancam perusahaan sehingga semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka perusahaan tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor (Linda, 2012). Umur perusahaan sangat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan karena sangat berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik maka perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan usahanya.

Perusahaan dengan umur yang lebih tua akan cenderung mengungkapkan *corporate social responsibility* secara luas karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua atau lebih lama, maka memiliki pengalaman lebih banyak dalam mempublikasikan suatu laporan sehingga akan lebih mengetahui kebutuhan *stakeholdernya* tentang informasi perusahaan (Dian, 2014). Perusahaan yang

umurnya lebih tua atau lebih lama beroperasi lebih mengerti informasi apa saja yang akan meningkatkan citra positif perusahaan. Hasil penelitian Dian (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Linda (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut :

- 1 Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* ?
- 2 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* ?
- 3 Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *corporate social responsibility*. Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* ?
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* ?
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut terhadap *corporate social responsibility*. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambahan pengetahuan dalam bidang *corporate social responsibility*.

2. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan memperkaya pengetahuan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang bermanfaat.

2) Bagi investor dan perbankan

Dapat memeberikan ide pemikiran dalam memprediksi dan mengambil keputusan. Hasil penelitian ini juga akan memberikan kontribusi bagi bank dalam memperbaiki dan terus memepertahankan *corporate social responsibility*.

3) Bagi akademis

menambah referensi dari bukti empiris dari ilmu pengetahuan tentang tingkat kesehatan bank. Teknik pembelajaran dengan tujuan menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan dalam pemahaman dalam penulisan skripsi, maka diberikan sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal, landasan teori yang dipakai baik secara umum dan teori secara khusus, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian memberikan penguraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validasi, dan reliabilitas instrument penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sampel penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis, dan pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

